BAB III OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Karawang

Kabupaten Karawang adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kabupaten Karawang ini berbatasan dengan Kabupaten Bekasi di Barat, Kabupaten Bogor di Barat daya Dan Selatan, Laut Jawa di Utara, Kabupaten Subang di Timur, Kabupaten Purwakarta di Tenggara Dan Selatan. Karawang memiliki luas wilayah 1.652,00 km², dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 2.406.895 jiwa, dan kepadatan penduduk 1.457 jiwa per km².



Gambar 3 1 Logo Kabupaten Karawang

Wilayah Kabupaten Karawang secara geografis terletak antara 107° 02'-107° 40' BTdan 5° 56'-6° 34' LS, termasuk daerah dataran yang relatif rendah, mempunyai variasi ketinggian wilayah antara 0-1.279 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan wilayah 0-20, 2-150, 15-400, dan diatas 400 dengan suhu rata-rata 270 C. Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat, sehingga sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian. Wilayah ini, secara administrasi

terdiri dari 30 kecamatan, 297 desa dan 12 kelurahan. ¹. Visi dan Misi Kabupaten Karawang yaitu:

Visi:

Karawang yang mandiri, maju, adil dan makmur.

Misi:

- 1. Mewujudkan aparatur pemerintah daerah yang bersih dan berwibawa
- 2. Mewujudkan Kabupaten Karawang yang berdaya saing
- 3. Mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum
- 4. Mewujudkan K<mark>abu</mark>pat<mark>en Karawang yang asri da</mark>n lestari
- 5. Membangun Kabupaten Karawang melalui penguatan desa

B. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang

Dewan Pangwakilan Rahayat Daerah Kabupaten Karawang, disingkat (DPRD Kabupaten Karawang) adalah lembaga legislatif yang berkedudukan di Kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat. Kantor DPRD Karawang terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.76, Nagasari, Kec. Karawang Barat., Karawang, Jawa Barat 41314.

_

¹ https://jdih.karawangkab.go.id/ diakses pada 28 Mei 2023, Pukul 12.21



Gambar 3 2 Logo DPRD Karawang

DPRD Kabupaten Karawang memiliki 50 orang anggota yang tersebar di 11 partai politik, dengan perolehan suara mayoritas diraih oleh Partai Demokrat. DPRD Kabupaten Karawang merupakan lembaga perwakilan rakyat yang dipilih langsung oleh rakyat Kabupaten Karawang pada pemilihan umum legislatif setiap lima tahun sekali

Berikut Visi dan Misi DPRD Karawang

Visi:

Mewujudkan masyarakat Kabupaten Karawang yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui penguatan peran DPRD Kabupaten Karawang dalam merumuskan kebijakan-kebijakan daerah yang berpihak pada masyarakat.

Misi:

- Menghasilkan produk-produk kebijakan daerah yang berpihak pada masyarakat.
- 2. Mendorong pemerintah daerah dalam regulasi perijinan yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Karawang untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya yang mungkin timbul.

- 3. Mendorong terwujudnya hubungan sinergitas antara pemerintah, masyarakat politik/ekonomi/sipil dalam mendukung terwujudnya tata pemerintah yang baik.
- 4. Meningkatkan produktivitas dan kinerja lembaga DPRD dalam mewujudkan Kabupaten Karawang yang mandiri, maju, adil dan makmur.
- 5. Mendorong terwujudnya lembaga legislatif yang bersih dan berwibawa dalam mendukung akuntabilitas dan trasparansi lembaga DPRD

Peraturan DPRD Karawang diatur dalam Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang Nomor 01 Tahun 2014 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karawang.²

Berikut adalah Dataset berisi nama anggota DPRD Kabupaten

Karawang berdasarkan komisi periode 2019 – 2024. ³

| NAMA | KOMISI | JABATAN | PERIODE |
|------------------------------|----------|-------------|-----------|
| H. BUDIANTO, SH | Komisi I | Ketua | 2019-2024 |
| Ir. H. DANU HAMIDI | Komisi I | Wakil Ketua | 2019-2024 |
| ROSMILLAH, A.Md | Komisi I | Sekertaris | 2019-2024 |
| MUMUN MAEMUNAH, S.Si, Apt | Komisi I | Anggota | 2019-2024 |
| SAEPUDIN PERMANA, A.Md | Komisi I | Anggota | 2019-2024 |
| JAJANG SULAEMAN | Komisi I | Anggota | 2019-2024 |
| SAEPUDIN ZUHRI, SH | Komisi I | Anggota | 2019-2024 |
| DEDDY INDRASETIAWAN, SE | Komisi I | Anggota | 2019-2024 |
| Hj. MEITRI CITRA WARDANI, SH | Komisi I | Anggota | 2019-2024 |

² https://sekretariat.dprd-karawang.go.id/ diakses pada 28 Mei 2023 Pukul 13.41

2 .

https://opendata.karawangkab.go.id/datasets/setwan/daftar-anggota-dprd-kabupaten-karawang-berdasarkan-komisi-periode-2019-2024 Diakses pada 20 Juni 2023 pukul 13.03

| DEWI ROHAYATI, S.St | Komisi I | Anggota | 2019-2024 |
|--------------------------------------|------------|-------------|-----------|
| H. CITA | Komisi I | Anggota | 2019-2024 |
| ANGGI ROSTIANA TARMADI, A. Md | Komisi II | Ketua | 2019-2024 |
| SUCI NURWINDA, S.Pd | Komisi II | Wakil Ketua | 2019-2024 |
| H. DEDI RUSTANDI, SE | Komisi II | Sekertaris | 2019-2024 |
| H. DEDI SUDRAJAT, SP, MM | Komisi II | Anggota | 2019-2024 |
| Ir. TEDDY LUTFIANA | Komisi II | Anggota | 2019-2024 |
| H. MOCH. DIMYATI, SE | Komisi II | Anggota | 2019-2024 |
| NANA NURHUSNA HIDAYAT, SH | Komisi II | Anggota | 2019-2024 |
| H. ASEP DASUKI, SE | Komisi II | Anggota | 2019-2024 |
| KHOERUDIN | Komisi II | Anggota | 2019-2024 |
| NATA <mark>LA</mark> SUMEDHA, SE, Ak | Komisi II | Anggota | 2019-2024 |
| ELIEVIE KHRISSIANA, ST | Komisi II | Anggota | 2019-2024 |
| H. ENDANG SODIKIN,,SH.,MH | Komisi III | Ketua | 2019-2024 |
| H. ACEP SUYATNA, SH | Komisi III | Wakil Ketua | 2019-2024 |
| FIRTI MELINDA, S.Sos | Komisi III | Sekertaris | 2019-2024 |
| H. TATANG TAUPIK KARA | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| Drs. H. MAMAN SUHERMAN, M.Pd | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| H. ANDA SUHANDA, SE | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| KAEMIN KOMARUDIN | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| H. ISAK ISKANDAR, S.Sos | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| H. ABAS HADIMULYANA, SE | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| MAHPUDIN | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| Ir. H. NANA SURYANA | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| M. MULYA SYAFARI, ST | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| Hj. NURLELAH SARIPIN, SE | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| TAUFIK ISMAIL, S.Sos | Komisi III | Anggota | 2019-2024 |
| H. ASEP SYARIPUDIN, ST, MM | Komisi IV | Ketua | 2019-2024 |
| H. OMA MIHARJA RIZKI | Komisi IV | Wakil Ketua | 2019-2024 |
| dr. ATA SUBAGJA DINATA | Komisi IV | Sekertaris | 2019-2024 |

| SUTINI, A.Md | Komisi IV | Anggota | 2019-2024 |
|-------------------------|-----------|---------|-----------|
| SAIDAH ANWAR, SH | Komisi IV | Anggota | 2019-2024 |
| TAMAN, SE | Komisi IV | Anggota | 2019-2024 |
| NENENG SITI FATIMAH, SE | Komisi IV | Anggota | 2019-2024 |
| H. AHMAD RIFA'I, SE, MH | Komisi IV | Anggota | 2019-2024 |
| INDRIYANI, ST | Komisi IV | Anggota | 2019-2024 |
| H. TOTO SURIPTO, SE | Komisi IV | Anggota | 2019-2024 |

Tabel 3 1 Data anggota DPRD Karawang periode 2019-2024

C. Peristiwa Yang Terjadi Di Kabupaten Karawang

Penyimpangan penggunaan anggaran daerah yang terjadi di Kabupaten Karawang merupakan salah satu bentuk kelalaian dalam melakukan pengawasan. Pengawasan anggaran merupakan suatu bentuk tindakan untuk menjamin pengelolaan keuangan daerah berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana. Selanjuanya, berfungsi sebagai pedoman untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan anggaran pemerintah daerah dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Selain itu, bermanfaat untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku.

Peristiwa yang terjadi di Kabupaten Karawang yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Karawang masih kurang aktif dalam melakukan pengawasan hal ini dibuktikan dengan masih terus bertambahnya kasus penyimpangan anggaran. BPK Melakukan pengawasan untuk mengawal dan mengawasi akuntabilitas anggaran daerah. Hasil pemeriksaan BPK atas pengelolaan belanja daerah untuk meningkatkan pembangunan manusia pada Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun Anggaran 2016 s.d. 2018

mengungkapkan 6 (enam) temuan ketidakefektifan. Sedangkan tahun anggaran 2019 s.d 2021 ada 13 (tiga belas) temuan hasil pemeriksaan BPK Jawa barat di Kabupaten Karawang yang dimuat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP). Contohnya seperti penyimpangan angaran yang dilakukan oleh Mantan Kepala Desa Waluya Kotawaluya tahun anggaran 2018-2019 sebesar Rp. 720.000.000,00. (tujuh ratus dua puluh juta rupiah) diduga uang tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi dan untuk membaya utang pasca pencalonan kepala desa kepada beberapa orang⁴. Selain itu terdapat kasus pada proyek Dam Parit. Teknologi dam parit adalah suatu cara untuk mengumpulkan a<mark>tau membendung</mark> aliran air pada suatu parit. Tujuannya adalah untuk menampung volume aliran permukaan, sehingga selain dapat digunakan untuk mengairi lahan di sekitarnya juga dapat menurunkan kecepatan aliran permukaan (run off). Proyek Dam Parit di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang diperiksa oleh Kejaksaan Negeri Karawang dengan dugaan tindak pidana korupsi yaitu penyimpangan pengelolaan Dana Alokasi Khusus di bidang pertanian pada tahun 2018.⁵

⁴https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6373238/kades-di-karawang-ditangkap-usai-bayar-utang-kampanye-pakai-dana-desa diakses pada 27 Juni 2023 Pukul 12.58

https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6078061/tersangka-korupsi-proyek-dam-dikarawang-ditahan diakses pada 27 Juni 2023 Pukul 13.02

